



Pemkot Jamin Ketersediaan Komoditas Masyarakat



KR-Ardhi Wahdan

Salah satu Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo menjadi salah satu upaya pengendalian harga.

YOGYA (KR) - Memasuki Februari kebutuhan bahan pokok di masyarakat berpotensi meningkat. Hal ini seiring tingginya aktivitas serta kegiatan yang bakal berlangsung. Pemkot Yogya pun menjamin ketersediaan kebutuhan atau komoditas di masyarakat tetap aman.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Muhammad Imam Nurwahid, mengatakan Pemkot bersama pihak terkait yang menjadi bagian dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus berkoordinasi dan berupaya agar pasokan kebutuhan pangan pokok dapat terpenuhi. "Mendekati beberapa momentum besar seperti Tahun Baru Imlek dan Ramadan, berdasarkan laporan dan hasil koordinasi dengan TPID ketersediaan bahan pangan terutama beras di Kota Yogya bisa mencukupi. Meski secara grafik permintaan akan komoditas pangan kadang terjadi lonjakan," jelasnya, Kamis (1/2).

Lonjakan permintaan kebutuhan pangan pokok di Kota Yogya memang kerap terjadi saat jumlah wisatawan meningkat. Terutama pada musim liburan lantaran Kota Yogya masih menjadi salah satu destinasi utama yang dituju wisatawan lokal. Apalagi pada bulan ini banyak hari libur nasional serta perayaan keagamaan. Belum lagi tidak kurang dari dua bulan ke depan sudah memasuki bulan suci Ramadan.

"Memang kadang ada lonjakan kebutuhan karena Kota Yogya sebagai kota wisata, saat musim liburan dan banyak pengunjung sangat memungkinkan permintaan terhadap komoditas pangan juga meningkat. Tapi secara keseluruhan semua bahan pangan akan tercukupi dan terkendali, jadi tidak perlu dikhawatirkan," imbuhnya.

Imam menjelaskan sejauh ini jumlah cadangan beras yang dimiliki Pemkot Yogya sebanyak 65,05 ton.

Seluruhnya masih utuh belum digunakan karena masih setiap lonjakan permintaan bisa diatasi dengan bantuan pangan dan gerakan pangan murah, operasi pasar, pasar murah, adanya kios segoro amarto dan sebagainya. "Seperti halnya ada bantuan pangan ke masyarakat, itu merupakan bagian dari pengendalian inflasi dan intervensi pemerintah untuk mengatasi kerawanan pangan. Apalagi karena kondisi iklim el nino kemarin yang berimbas pada penurunan produksi beberapa komoditas pangan. Jadi ketika ada bahan pangan di masyarakat itu harga tidak melonjak tinggi dan masih bisa terkendali," tambahnya.

Sementara itu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menyampaikan pihaknya bersama TPID terus bersinergi dan secara rutin terus melakukan pantauan perubahan harga kebutuhan bahan pangan di pasaran.

"Untuk pelaksanaan pantauan harga sampel yang diambil ada di beberapa pasar rakyat seperti Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan kemudian Pra-wirotan. Di mana Pemkot Yogya juga terus bersinergi dan membangun kerja sama dengan beberapa daerah penghasil, agar bisa memasok hasil produksinya ke Kota Yogya yang notabene bukan produsen," ujarnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005